

LAPORAN PROGRAM PPM



**PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH SWASTA MELALUI *E-MONEV*
DALAM MENCAPAI EFISIENSI DAN UNJUK KERJA UNGGUL
DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Diusulkan Oleh:

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd./ NIP. 19611003 198703 1 002

Moh. Khairudin, Ph.D./ NIP. 19790412 200212 1 002

Herlambang Sigit Pramono, ST, M.Cs./ NIP. 19650829 199903 1 001

Faranita Surwi, ST., MT./ NIP. 19820408 201404 2 002

Nopa Widiyanto, A.Md./ -

Zulficar Rama Dewa/ 16501241026

Mohammad Fadly/ 16501241024

**Dibiayai oleh DIPA BLU UNY dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka
Pelaksanaan Program PPM Pengembangan Wilayah Tahun Anggaran 2017
Nomor: 367/PPM-PW/UN34.21/2017 tanggal 12 April 2017**

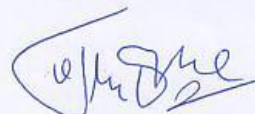
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui E-Monev Dalam Mencapai Efisiensi dan Unjuk Kerja Unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
 - b. N I P : 19611003 198703 1 002
 - c. Pangkat / Golongan : IV/b, Pembina Tk.I
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas / Jurusan : Fakultas Teknik / Pend. Teknik Elektro - S1
 - f. Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan Teknik Elektro
 - g. Alamat Rumah : Perumahan Purwomartani Baru B17 Kalasan, Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +6282227205672
3. Personalia
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 1 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Pendampingan
6. Sifat Kegiatan : Kerjasama dengan Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Sleman
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA UNY 2017 - UNIV : Rp. 15.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp. -
 - Jumlah : Rp. 15.000.000,00

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Ketua Pelaksana Pengabdian


Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP. 19611003 198703 1 002

Mengetahui,
Rekan Fakultas Teknik

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Menyetujui,
Setia LPPM

Dr. Suyanta, M.Si.
NIP. 19660508 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan karunia dan inayah-Nya sehingga Tim PPM Pengembangan Wilayah yang berjudul “Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui *E-Monev* dalam Mencapai Efisiensi dan Unjuk Kerja Unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat melaksanakan kegiatan pelatihan dengan lancar. Tim PPM juga menganugerahkan penghargaan yang sebesar-besarnya LPPM UNY yang telah memberikan support dan dukungan baik materiil maupun immateriil sehingga PPM ini dapat terlaksana dengan baik. Dengan penghormatan yang penuh ketulusan, Tim PPM juga menyampaikan terima kasih kepada Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) yang telah bersedia untuk menjadi patner dan berkolaborasi dalam pelaksanaan PPM ini khususnya kepada BMPS Kabupaten Sleman. Terakhir Tim PPM menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh elemen yang telah berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu per satu dalam PPM ini. Kekurangan dan kekhilafan dalam pelaksanaan PPM ini tentunya tidak luput terjadi sehingga Tim PPM mengharapkan banyak masukan untuk perbaikan dalam program pengabdian pada masa berikutnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Tim PPM

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Tinjauan Pustaka
- C. Identifikasi dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Kegiatan PPM
- E. Manfaat Kegiatan PPM

BAB II METODE KEGIATAN PPM

- A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM
- B. Metode Kegiatan PPM
- C. Langkah-langkah Kegiatan PPM
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

- A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM
- B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)
Daftar Hadir Peserta Kegiatan
Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal
Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir
Foto Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan
1	Materi, Metode dan Alokasi Waktu Pelatihan
2	Peserta Pelatihan
3	Data Angket Pelaksanaan Kegiatan PPM

DAFTAR GAMBAR

Gambar Keterangan

- 1 Kehadiran Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan
- 2 Pemaparan Materi dari Narasumber 1
- 3 Pemaparan Materi dari Narasumber 2
- 4 Pemaparan Materi dari Narasumber 3
- 5 Pemaparan Materi dari Narasumber 4
- 6 Pemaparan Materi dari Narasumber 5
- 7 Kegiatan Pendampingan
- 8 Kegiatan Diskusi antara Narasumber dengan Peserta Pelatihan
- 9 Angket Kepuasan Pelanggan tentang Sarana Prasarana
- 10 Angket Kepuasan Pelanggan tentang Pelayanan Pendidikan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan
-----------------	-------------------

- | | |
|---|---|
| 1 | Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak) |
| 2 | Daftar Hadir Peserta Kegiatan |
| 3 | Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal |
| 4 | Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir |
| 5 | Foto Kegiatan |

**PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH SWASTA MELALUI E-MONEV
DALAM MENCAPAI EFISIENSI DAN UNJUK KERJA UNGGUL
DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Edy Supriyadi¹, Moh. Khairudin², Faranita Surwi³, Herlambang Sigit Pramono⁴, Nopa Widiyanto⁵

^{1,2,3,4}Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY
Email : edy_via@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan PPM pengembangan wilayah ini bertujuan melakukan pendampingan untuk meningkatkan kualitas sekolah swasta melalui e-monev dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan implementasi monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah, meningkatkan pemahaman implementasi e-monev, dan memberikan pengalaman praktis kepada peserta agar mampu melakukan monev dalam mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan, pembekalan dan praktik pengembangan e-monev, implementasi e-monev di sekolah dan pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di Laboratorium Komunikasi Data Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dengan peserta sejumlah 29 kepala sekolah dan calon kepala sekolah SMK Swasta di wilayah Kabupaten Sleman.

Kegiatan PPM dapat berlangsung dengan baik, lancar dan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Peserta menguasai konsep dan pengembangan monitoring dan evaluasi program-program sekolah, (2) Peserta menguasai konsep dan pengembangan e-Monev, (3) Peserta terampil mengembangkan instrument elektronik e-Monev, (4) Peserta mengimplementasikan e-monev di sekolah masing-masing dengan baik. Implementasi e-Monev oleh peserta saat ini sedang terus dikembangkan di sekolah masing-masing, baik perangkat dan cakupan monitoring dan evaluasinya sebagai upaya untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Hasil pelatihan yang ditunjukkan dari data angket evaluasi PPM menunjukkan rata-rata keseluruhan aspek didapatkan skor sebesar 3,48 atau sebesar 87% dengan kategori Sangat Baik untuk pelaksanaan pelatihan ini.

Kata kunci : e-monev, pelatihan, sekolah swasta

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah merupakan suatu upaya yang sederhana, melainkan melalui suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang. Bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat (Fattah, 2003). Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, negara, maupun pemerintah pada era reformasi ini (Suyanto, 2003:17). Karena penting, pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil keputusan untuk menghadapi era MEA.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memiliki pola mengintegrasikan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade*. Negara-negara di kawasan ASEAN termasuk Indonesia telah menyepakati perjanjian tersebut dan telah ditetapkan pelaksanaannya mulai tanggal 31 Desember 2015. MEA adalah istilah yang hadir di Indonesia yang berasal dari serapan ASEAN *Economic Society*. MEA akan membentuk ASEAN menjadi pasar dan basis produksi tunggal yang dapat membuat ASEAN terlihat dinamis dan dapat bersaing dengan adanya mekanisme dan langkah-langkah kerjasama dalam gerakan bisnis. Hal lain yang menjadi konsen MEA adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga berstandar yang sama antar negara ASEAN.

Pasar bebas yang tidak terikat oleh ijin kerja (VISA) antar negara ASEAN termasuk diantaranya adalah pasar bebas tenaga kerja terampil sudah mulai bergulir semenjak 31 Desember 2015 seiring dengan diberlakukannya MEA. Pada saat yang bersamaan, kekhawatiran terhadap ekonomi pasar juga menjadi momok yang menakutkan bagi para pengusaha Indonesia, ditengah lemahnya daya saing industri

lokal, lemahnya proteksi negara terhadap industri-industri lokal ditakutkan mampu menggerus potensi pengusaha lokal dan beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang masih kekurangan dalam berbagai aspek ekonomi. Selain itu secara ekonomi, Indonesia tidak lebih baik dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Kamboja (Atep, 2014). Pertanyaan besar yang mesti dijawab adalah sejauhmanakah kesiapan tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi persaingan bebas dengan tenaga kerja dari negara ASEAN lain seperti Malaysia, Brunei, Singapore, Thailand, Vietnam, Filipina, Kambodia, Laos dan Myanmar?.

Satu hal yang sangat terkait dengan kesiapan tenaga kerja adalah kualitas tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja bersumber dari proses pendidikan formal maupun non formal yang telah dilalui oleh tenaga kerja. Sehingga sudah menjadi kefahaman bersama bahwa kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas tenaga kerja di suatu negara termasuk Indonesia. Bagaimanakah kualitas pendidikan di Indonesia sehingga siap mengantarkan warga negara Indonesia dalam mengarungi era MEA?

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh faktor kebijakan pemerintah, manajemen sekolah serta sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya pendanaan yang berdampak pada kelengkapan sarana prasana pendidikan. Perbaikan faktor pemerintah, SDM dan sumber daya pendanaan memerlukan banyak *stakeholder* dalam proses perubahannya. Adapun faktor manajemen sekolah dapat ditingkatkan melalui kekuatan kepemimpinan dan organisasi sekolah. Kekuatan kepemimpinan dan organisasi sekolah merupakan faktor esensial dalam menentukan kualitas pendidikan pada suatu sekolah. Tingginya jumlah penduduk Indonesia menjadikan jumlah sekolah negeri tidak dapat menampung Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah mendorong dan mendukung serta inisiatif masyarakat sehingga bermunculan penyelenggaraan pendidikan berbasis swadaya masyarakat atau sering disebut dengan istilah sekolah swasta.

Kualitas kepemimpinan dan organisasi sekolah negeri di Indonesia secara umum telah dikendalikan dan dimonitoring oleh pemerintah secara khusus terutama dalam hal ketersediaan SDM guru, sarana dan prasarana, kontinuitas keberlangsungan kepala sekolah selaku pimpinan organisasi di sekolah. Sangat antagonis dengan kondisi sekolah swasta. Di sekolah swasta ketersediaan SDM guru tidak ada yang dapat menjamin keberlangsungannya terlebih pada sekolah swasta dengan jumlah siswa sedikit dan jauh dari pusat kota. Sarana dan prasarana di sekolah swasta juga menjadi

masalah serius terlebih jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memerlukan banyak sarana dan prasarana praktikum siswa. Masalah krusial yang paling sering terjadi pada sekolah swasta adalah tentang ketidakteraturan manajemen seperti ketidakjelasan *job description* antara pihak pemilik sekolah (yayasan) dan pengelola operasional sekolah (kepala sekolah, guru dan karyawan). Tidak sedikit sekolah swasta yang pada periode tertentu mengalami puncak kejayaan bahkan secara kualitas dapat lebih unggul dibandingkan sekolah negeri, namun periode berikutnya mengalami masa layu bahkan hingga tutup tidak menerima siswa dikarenakan ketidakteraturan kepemimpinan dan organisasi sekolah. Tentunya hal ini sangat disayangkan karena walau bagaimanapun sekolah swasta adalah aset yang tetap harus dilestarikan keberlangsungannya walau mungkin dengan cucuran keringat berlebih dari para pengelolanya.

Problematika pengelolaan sekolah swasta semestinya dapat terpetakan dan terurai benang kusutnya sehingga keberlangsungan sekolah swasta dalam proses pencapaian kualitas sekolah dapat terjaga. Kualitas sekolah negeri maupun swasta sudah terjabarkan dengan adanya delapan standar mutu pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP). Delapan standar mutu pendidikan itu (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pengelolaan, (5) Standar Penilaian Pendidikan, (6) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (7) Standar Sarana dan Prasarana, dan (8) Standar Pembiayaan Pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut bagi sekolah negeri sangatlah tidak masalah karena adanya monitoring dan kendali dari pemerintah, akan tetapi bagaimana dengan sekolah swasta?

Sekolah swasta mengalami kendala dalam pendistribusian tugas antara pemilik (yayasan) dan pengelola (kepala sekolah, guru dan karyawan). Distribusi tugas yang dimaksud adalah dalam pengawalan delapan standar mutu pendidikan. Apabila dicermati berdasarkan delapan standar mutu pendidikan maka dapat dikategorikan 2 kelompok standar yaitu standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, pengelolaan dan penilaian pendidikan. Sedangkan kelompok berikutnya adalah standar perangkat keras pendidikan yang terdiri dari standar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana dan pembiayaan pendidikan. Pada sekolah swasta semestinya standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan akan lebih efisien bila ditangani oleh

pihak pengelola (kepala sekolah, guru dan karyawan). Sedangkan standar mutu berkaitan perangkat keras pendidikan akan lebih efisien bila ditangani oleh pemilik (yayasan).

Banyaknya problematika sekolah swasta khususnya di wilayah Kabupaten Sleman sehingga menjadi perhatian serius bagi para kepala sekolah yang pada tahun 2005 kemudian membentuk wadah bernama Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS). BMPS adalah organisasi yang dibentuk oleh para kepala sekolah dan mantan kepala sekolah swasta untuk menjembatani dan mencari solusi terbaik terhadap permasalahan-permasalahan sekolah swasta. Sebagai upaya pengokohan eksistensi BMPS Kabupaten Sleman, maka dibentuklah kesekretariatan BMPS Kabupaten Sleman yang berlokasi di Kadisobo I RT 03 RW 02 Trimulyo, Sleman Yogyakarta.

Pemanfaatan wadah BMPS dalam *sharing* dan bekerjasama antar sekolah swasta sangat dirasakan. Masalah yang sering muncul dan sangat krusial akan tetapi pihak pemilik (yayasan) sekolah terkadang tidak dapat memberikan solusi adalah pada pengawalan standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan terlebih dengan tantangan baru di era keterbukaan dan MEA ini. Sangat mungkin sekolah-sekolah dari luar negeri di kawasan ASEAN akan masuk ke Indonesia menawarkan program-program unggulannya.

Kabupaten Sleman memiliki 44 SMK swasta sedangkan yang negeri hanya 8 SMK. Untuk SMA swasta 33 sekolah dengan SMA negeri berjumlah 17 sekolah. Sehingga untuk level SMK/SMA saja di Kabupaten Sleman terdapat 77 sekolah. BMPS Kabupaten Sleman sebagai salah satu saluran bagi 77 SMK/SMA swasta sangat perlu mendapatkan perhatian dan sentuhan dari para pemerhati pendidikan.

Pada Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 yaitu Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagai sarana pengawalan standar mutu yang berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan. Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2017 ini bekerjasama dengan BMPS akan menindaklanjuti PPM tahun 2016 yaitu perlunya Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui Elektronik Monitoring dan Evaluasi (E-Monev) Dalam Mencapai Efisiensi dan Unjuk Kerja Unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi persoalan kesenjangan manajerial sekolah swasta adalah perlu adanya suatu mekanisme tambahan (suplement) yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran tambahan sebagai pendampingan bagi kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan permohonan dari BMPS Kabupaten Sleman tentang sangat pentingnya peningkatan kualitas sekolah swasta melalui *electronic monitoring and evaluation (E-Monev)*. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kualitas sekolah swasta melalui e-monev sehingga sekolah mampu memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui 8 standar nasional pendidikan (SNP). Delapan standar SNP itu semua bermuara agar sekolah dapat menghasilkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di era global khususnya mengarungi era MEA.

Dalam kegiatan ini, para kepala sekolah/calon kepala sekolah akan mendapatkan pencerahan dan pendampingan tentang monitoring dan evaluasi program sekolah sampai laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program sekolah melalui e-monev sehingga semakin terbuka wawasan pengembangan sekolah swasta yang siap mengarungi era MEA. Dalam kegiatan ini juga akan dilibatkan perwakilan pemilik (yayasan) sekolah swasta agar terjadi keseimbangan kefahaman tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi sehingga terjadi keserasian distribusi kerja antara pemilik (yayasan) dan pengelola (kepala sekolah). Selanjutnya akan diadakan pelatihan peningkatan kualitas sekolah swasta melalui *e-monev* dalam mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul sehingga semakin terbuka wawasan pengembangan sekolah swasta yang siap mengarungi era MEA.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi program sekolah adalah pemberian estimasi (penafsiran) terhadap keberhasilan yang dicapai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai administrator dan supervisor. Keberhasilan kepala sekolah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan merupakan salah satu indikator yang diketahui dalam rangka memberikan estimasi terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah. Disadari bahwa betapa pentingnya evaluasi bagi suatu pekerjaan yang nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa

jauh tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maka dapat dikatakan bahwa tidak hanya siswa yang harus dievaluasi, melainkan semua aspek dalam program kerja sekolah juga mutlak dievaluasi.

Evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah

Teguh Triwiyanto (2015) menjelaskan tentang pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan untuk penilaian kinerja manajerial kepala sekolah. Adapun tujuan kegiatan monitoring dan evaluasi program sekolah adalah:

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan program sekolah yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen satuan pendidikan.
- b. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan program sekolah bersama para guru, dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- c. Menyumbang pada akuntabilitas. Kepala sekolah perlu mengetahui bahwa pelaksanaan program sekolah yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan program sekolah yang telah dibuat, sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan sesuai dengan tujuan pada tingkat satuan pendidikan.
- d. Menyediakan sumber informasi kemajuan/ prestasi utama bagi para pengambil keputusan
- e. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan. Apakah pelaksanaan program sekolah yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam pelaksanaan program sekolah tahun berikutnya.

3. Prinsip-prinsip Monitoring Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi program sekolah harus dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tertentu agar dapat menghasilkan informasi yang benar-benar bermanfaat bagi pengambilan keputusan berikutnya dan benar-benar bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, di sekolah pada umumnya (Nurasiah

dkk, 2015). Sebagaimana prinsip-prinsip evaluasi pada umumnya, monitoring dan evaluasi program sekolah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Komprehensif

Bahwa monitoring dan evaluasi program sekolah harus mencakup bidang sasaran yang luas atau menyeluruh, baik aspek personalnya, materialnya, maupun aspek operasionalnya. Evaluasi Jangan hanya ditujukan pada salah satu aspek saja. Misalnya aspek personalnya, jangan hanya menilai gurunya saja, tetapi juga murid, karyawan dan kepala sekolahnya. Begitu pula untuk aspek material dan operasionalnya. Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh.

b. Komparatif

Prinsip ini menyatakan bahwa dalam mengadakan monitoring dan evaluasi program sekolah harus dilaksanakan secara bekerja sama dengan semua orang yang terlibat dalam aktivitas pelaksanaan program sekolah. Sebagai contoh dalam mengevaluasi keberhasilan guru dalam mengajar, harus bekerjasama antara pengawas, kepala sekolah, guru itu sendiri, dan bahkan, dengan pihak murid. Dengan melibatkan semua pihak dalam monitoring dan evaluasi.

c. Kontinyu

Monitoring dan evaluasi program sekolah hendaknya dilakukan secara terus-menerus selama proses pelaksanaan program sekolah. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil yang telah dicapai, tetapi sejak pembuatan rencana sampai dengan tahap laporan. Hal ini penting dimaksudkan untuk selalu dapat memonitor setiap saat atas keberhasilan yang telah dicapai dalam periode waktu tertentu. Aktivitas yang berhasil diusahakan untuk ditingkatkan, sedangkan aktivitas yang gagal dicari jalan lain untuk mencapai keberhasilan.

d. Obyektif

Dalam mengadakan monitoring dan evaluasi program sekolah harus menilai sesuai dengan kenyataan yang ada. Katakanlah yang hijau itu hijau dan yang merah itu merah. Jangan sampai mengatakan yang hijau itu kuning, dan yang kuning itu hijau. Sebagai contoh, apabila seorang guru itu sukses dalam mengajar, maka katakanlah bahwa guru ini sukses, dan sebaliknya apabila jika guru itu kurang berhasil dalam mengajar, maka katakanlah bahwa guru itu kurang berhasil. Untuk mencapai keobyektifan dalam monitoring dan evaluasi program sekolah perlu adanya data dan atau fakta. Data dan fakta inilah dapat mengolah

untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Makin lengkap data dan fakta yang dapat dikumpulkan maka amkin obyektif evaluasi yang dilakukan.

e. Berdasarkan Kriteria yang Valid

Selain perlu adanya data dan fakta, juga perlu adanya kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi harus konsisten dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria ini digunakan agar memiliki standar yang jelas apabila menilai suatu program pendidikan di sekolah. Kekonsistenan kriteria evaluasi dengan tujuan berarti kriteria yang dibuat harus mempertimbangkan hakekat substansi monitoring dan evaluasi program sekolah. Kriteria dalam monitoring dan evaluasi program sekolah ada dua, yaitu pertama, kriteria objective yang berkenaan dengan patokan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang dijadikan kriteria keberhasilan pelaksanaan program sekolah. Kedua, kriteria metodis yang berkaitan dengan patokan teknik penganalisaan hasil evaluasi: misalnya dengan menggunakan prosentase, interval, kuantitatif, atau perhitungan matematis lainnya.

f. Fungsional

Hasil monitoring dan evaluasi program sekolah tidak hanya dimaksudkan untuk membuat laporan kepada atasan yang kemudian di *peti es* kan. Hasil monitoring dan evaluasi program sekolah berarti fungsional apabila dapat digunakan untuk memperbaiki program sekolah yang ada pada saat itu. Dengan demikian monitoring dan evaluasi program sekolah benar-benar memiliki nilai guna baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan langsungnya adalah dapatnya monitoring dan evaluasi program sekolah digunakan untuk perbaikan apa yang dievaluasi, sedangkan kegunaan tidak langsungnya adalah monitoring dan evaluasi program sekolah itu dimanfaatkan untuk penelitian atau keperluan lainnya.

g. Diagnostik

Monitoring dan evaluasi program sekolah hendaknya mampu mengidentifikasi kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan program sekolah yang dievaluasi sehingga dapat memperbaikinya. Oleh sebab itu setiap hasil monitoring dan evaluasi program sekolah harus didokumentasikan. Bahan-bahan dokumentasi hasil evaluasi inilah yang dapat dijadikan dasar penemuan

kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang kemudian harus diusahakan jalan pemecahannya.

4. Proses Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Sekolah

Sugiyanti dan Sabar (2016) memaparkan Dalam melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program sekolah, seorang kepala sekolah dapat mempertimbangkan untuk melakukan sendiri (*single - process*) atau bersama-sama dengan stafnya (*cooperative process*). Mengingat bahwa monitoring dan evaluasi program sekolah bukan tanggung jawab pribadi kepala sekolah, melainkan juga merupakan tanggung jawab bersama, maka monitoring dan evaluasi program sekolah haruslah dilakukan secara kooperatif dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip pendidikan yang demokratis. Seluruh staf dan pihak-pihak yang berkepentingan diikutsertakan atau wakil-wakilnya yang representative dikerahkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi program di sekolah dalam suatu wadah “musyawarah”. Yang penting di sini adalah bagaimana mencari jawaban atas apa yang seharusnya dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan sebuah program sekolah di sekolah. Secara teoritis, tidak akan ada sekolah yang menggunakan kurikulum yang sama karena adanya perbedaan dalam orientasi pendidikan, sumber daya manusia, fasilitas dan manajemen pendidikan.

Hal pertama yang harus ditetapkan dulu adalah paradigma berpikir kita tentang program monitoring dan evaluasi program sekolah yang akan dilakukan. Pandangan bahwa kurikulum di tingkat sekolah atau lembaga pendidikan itu sesuatu yang khusus, unik dan beragam. Hal ini berkenaan dengan prinsip pengembangan kurikulum itu sendiri yang memperhatikan keberagaman. Jadi, sekolah atau lembaga pendidikan dipersilahkan menciptakan kurikulumnya sendiri. Dengan kata lain, kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah sebuah kurikulum pendidikan yang dibuat sendiri oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Sebuah poin yang sangat penting di sini adalah: jika setiap sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai kurikulumnya sendiri-sendiri, lalu sejauh mana kurikulum pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan itu sebaiknya? Untuk menjawab pertanyaan di atas, kita harus terlebih dahulu membahas pendekatan apa yang harus kita pilih dan bagaimana memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan program sekolah yang kurikulumnya mempertimbangkan semangat keberagaman. Misalnya, berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan di

sekolah, maka ketika sebuah kurikulum diterapkan, beberapa pertanyaan kritis berikut ini harus dicari jawabannya, antara lain: Apakah kurikulum sekolah itu mencapai tujuannya? Apa yang terjadi di kelas-kelas dan sekolah dimana kurikulum itu diterapkan? Apakah semua hal yang dipengaruhi oleh kurikulum itu memuaskan bagi kurikulum itu sendiri? Apakah semua orang yang terlibat dalam pembuatan kurikulum itu dan yang mengajar di kelas sudah melakukan pekerjaan yang baik? Sebagaimana yang dilakukan Hari Setiadi (2016) dalam melakukan evaluasi kurikulum 2013.

Mengevaluasi sebuah kurikulum selalu akan bersinggungan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti di atas. Pada dasarnya pertanyaan-pertanyaan itu berkenaan dengan bagaimana mengumpulkan cukup informasi untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut; bagaimana melakukannya, seberapa tingkat keberhasilannya dan bagaimana menanggapi kebutuhan, kepentingan dan perkembangan siswa dan sebagainya. Kedua, kalau kita melihat sebuah kurikulum pada tingkat satuan pendidikan tertentu, kita seharusnya mempersempit fokus pembahasannya pada aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Tentang Disain Kurikulum: pada hakekatnya pertanyaan yang harus dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi umum tentang kualitas perencanaan dan pengorganisasiannya.
- b. Tentang Silabus dan Isi Program: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang apakah kurikulum itu relevan atau tidak, seberapa besar ketercapaian atau seberapa besar ketidaktercapaiannya.
- c. Tentang Proses Kegiatan Pembelajaran: di Kelas: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang seberapa ketepatan dari program yang telah dilaksanakan.
- d. Tentang Materi dan Bahan Pembelajaran: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang apakah materi tertentu ditambahkan pada pembelajaran siswa di kelas.
- e. Tentang Guru: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/ informasi tentang bagaimana guru melaksanakan pembelajaran, bagaimana persepsi mereka terhadap pembelajaran dan apa saja yang mereka ajarkan.
- f. Tentang Murid: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/ informasi tentang apa saja yang telah dipelajari oleh siswa,

bagaimana persepsi mereka terhadap pembelajaran guru dan bagaimana partisipasi mereka dalam pembelajaran.

- g. Tentang Pelatihan Guru: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang apakah para guru sudah mendapatkan penataran/ pelatihan yang cukup.
- h. Tentang Pemantauan Perkembangan: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang hasil-hasil evaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya.
- i. Tentang Motivasi Siswa: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang keefektifan guru dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.
- j. Tentang sekolah: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data/ informasi tentang layanan administrasi apa saja yang disediakan, sumber-sumber apa saja yang digunakan dan jaringan komunikasi apa saja yang telah dibuat.
- k. Tentang Lingkungan Sekolah: pada hakekatnya pertanyaan yang dibangun adalah untuk mendapatkan data atau informasi tentang ruang lingkup yang bisa disediakan untuk siswa dalam hal lingkungan yang bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pendidikan.

Kondisi tanpa sama sekali melihat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dari sisi lulusan saja dan tidak juga dari sisi proyek pengembangan yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun sekolah. Akan tetapi lebih memberi perhatian kepada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan melihat betapa penting bagi kita untuk mendapatkan informasi/data dan kemudian berusaha menimbang-nimbang dari semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dari perencanaan sampai dengan implementasi. Pada dasarnya, untuk mendapatkan informasi/ data tentang lulusan adalah penting, akan tetapi yang jauh lebih penting adalah untuk mendapatkan data/informasi tentang bagaimana lulusan itu dibuat atau diproses.

Pada akhirnya juga harus menentukan apakah program monitoring dan evaluasi yang akan kita lakukan adalah sebuah program monitoring dan evaluasi untuk menguji akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau sebuah program evaluasi untuk pengembangan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Program monitoring dan

evaluasi yang pertama mengacu pada ruang lingkup semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, untuk menjawab tuntutan kualitas pelaksanaannya. Program monitoring dan evaluasi ini biasanya untuk menguji efek atau akibat yang ditimbulkan secara signifikan oleh sebuah program pada suatu titik akhir dari proses pendidikan. Dan program evaluasi ini biasanya juga dilakukan untuk kebutuhan orang lain atau untuk kepentingan pengambil keputusan. Untuk sekedar diingat bahwa jika kita menghendaki program evaluasi kita adalah tentang akuntabilitas sekolah, maka kita akan bisa melihat implementasi dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam berbagai tingkat keberhasilan, dari yang paling berhasil sampai yang kurang berhasil.

Sebagaimana tidak seperti program evaluasi yang berorientasi pada akuntabilitas, program monitoring dan evaluasi untuk pengembangan lebih mendasarkan pada upaya mencari masukan positif untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Paradigma berpikir kita harus difokuskan pada penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Cara pandang ini akan membimbing kita untuk melihat apa yang sebenarnya ingin dicapai oleh sekolah, lalu menentukan langkah-langkah untuk mengarahkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah ke tujuan yang ingin dicapai (tujuan pendidikannya).

Jika program evaluasi adalah program pengembangan dalam memfokuskan perhatian terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi/data, menemukan fakta-fakta, mendeteksi kelemahan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan kemudian berdasarkan temuan-temuan itu kita berikan masukan positif kepada sekolah dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikannya secara keseluruhan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut juga dapat dijadikan acuan dalam menyusun program kerja yang lebih terencana, terprogram dan berkesinambungan.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa kompetensi calon/kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi melalui e-monev sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah yang diajukan dalam rangka kegiatan PPM pengembangan wilayah ini adalah:

1. Bagaimanakah peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA?
2. Bagaimanakah peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman implementasi e-monev peningkatan kualitas sekolah swasta dalam mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA?
3. Bagaimanakah proses transfer pengetahuan dan pengalaman praktis kepada peserta agar mampu melakukan monev secara efisien dan efektif melalui e-monev?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM pengembangan wilayah ini bertujuan melakukan pendampingan untuk peningkatan kualitas sekolah swasta melalui e-monev dalam mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). pendampingan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan implementasi monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat meningkatkan pemahaman implementasi e-monev dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA.
3. Memberikan pengalaman praktis kepada peserta agar mampu melakukan monev secara efisien dan efektif melalui e-monev.

E. Manfaat Kegiatan PPM

Hasil kegiatan PPM pengembangan wilayah ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Kelompok Sasaran

Peserta pelatihan dapat memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat meningkatkan pemahaman implementasi e-monev dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA?

2. Pelaksana Kegiatan

Tim Pelaksana kegiatan dapat meningkatkan peran serta dalam PPM, khususnya SMK/SMA swasta di Kabupaten Sleman, sebagai salah satu misi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan bidang keahliannya. Di samping itu, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan e-monev yang aplikatif untuk membantu para calon/kepala sekolah di SMK dalam meningkatkan kualitas sekolah swasta menghadapi tantangan era MEA.

3. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Kegiatan PPM pengembangan wilayah ini dapat digunakan sebagai wahana meningkatkan jalinan kerjasama antar lembaga, yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY dengan BMPS Kabupaten Sleman. Di samping itu, melalui kegiatan ini dapat menjalin komunikasi dan informasi antara perguruan tinggi dan SMK/SMA swasta, sehingga dapat mendorong dan mempercepat upaya peningkatan kualitas kepala sekolah dan peran serta dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMK/SMA swasta agar tercapai lulusan yang kompeten sehingga siap mengarungi era MEA.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran PPM

Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini dirancang berupa pelatihan dan pendampingan yang ditujukan secara khusus bagi para calon/kepala sekolah SMK/SMA swasta di Kabupaten Sleman yang terdiri dari 77 sekolah. Peserta pelatihan juga menghadirkan perwakilan pemilik (yayasan) sekolah agar tercapai keserasian kepfahaman dan keseimbangan manajemen. Dampak dari pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan implementasi e-monev dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA?

B. Metode Kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini dirancang berupa pelatihan yang ditujukan secara khusus bagi para Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah SMA/K di wilayah kabupaten Sleman. Dampak dari pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat meningkatkan kemampuan membuat instrumen e-monev dan melaksanakan e-monev di sekolah dalam rangka pengembangan sekolah.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan pengembangan dan penyusunan instrumen emonev, teknik penyebarannya, teknik analisa data instrumen emonev dan cara mengimplementasikan emonev di sekolah masing-masing.

2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap dalam pembuatan instrumen emonev berbasis online mulai dari penyusunan sampai pembuatan instrumen secara online untuk diimplementasikan di sekolah.

3. Praktik atau tutorial

Metode ini memberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan pembuatan instrument emonev secara online sehingga peserta dapat membuat instrumen emonev yang siap untuk diterapkan di sekolah.

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Membuat modul pelatihan dan instrumen evaluasi yang diperlukan untuk pelatihan.
- b. Menyusun jadwal pelatihan yang diusahakan tidak mengganggu jam mengajar guru (peserta pelatihan) dan Tim Kegiatan ini. Jadwal pelatihan disusun selama 32 jam efektif.
- c. Mengkonfirmasi kepada pihak SMK/SMA swasta Kabupaten Sleman tentang peserta (kepala sekolah dan perwakilan yayasan) yang berkeinginan untuk mengikuti pelatihan ini.

2. Tahap Pelaksanaan Program Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan PPM Pengembangan Wilayah disusun dengan materi pelatihan, metode pelatihan, dan alokasi waktu. Pelatihan dilaksanakan di Laboratorium komunikasi data Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Adapaun materi pelatihan, metode pelatihan, dan alokasi waktu pelatihan adalah seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Materi, Metode dan Alokasi Waktu Pelatihan

No.	Materi Pelatihan	Metode	Alokasi Waktu (Jam)
1.	Best Practice Pengelolaan Sekolah Teladan	Ceramah	3
2.	Pengembangan Instrumen Monitoring dan Evaluasi	Diskusi dan Tutorial	3
3.	Pengembangan Instrumen Monev Berbasis Online	Demonstrasi	4
4.	Penyusunan Instrumen Monev Berbasis Online	Praktik	4

No.	Materi Pelatihan	Metode	Alokasi Waktu (Jam)
5.	Teknik Penyebaran Instrumen e-Monev Berbasis Online	Diskusi dan Tutorial	4
6.	Teknik Analisa Data Instrumen e-Monev Berbasis Online	Praktik	4
7.	Pendampingan Penyusunan Instrumen Monev Berbasis Online	Individu	4
8	Pendampingan Teknik Pelaporan Monev	Individu	6
Jumlah			32

Tahap implementasi pelatihan, peserta mengimplementasikan di sekolah masing-masing selama 3 minggu. Selanjutnya, diminta menulis apa saja yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan tugas dan mengirim hasilnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan peningkatan kualitas sekolah swasta melalui *electronic monitoring and evaluation* ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Seluruh anggota tim pengabdian memiliki kemampuan untuk memberikan materi sesuai dengan topik yang ditugaskan.
- b. Dorongan motivasi dan kesadaran dari setiap peserta pelatihan akan arti pentingnya materi ini dan kebutuhan pengetahuan tentang emonev menimbulkan ketekunan dalam berusaha menghasilkan instrument emonev sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- c. Antusiasme sekolah dalam menanggapi undangan dengan mengirimkan peserta pelatihan sangat baik sehingga telah terdaftar sebanyak 33 orang peserta pelatihan.
- d. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir.
- e. Walaupun Kegiatan peserta yang padat, tetapi dalam mengerjakan tugas mandiri untuk pembuatan instrumen emonev sebagai tujuan utama pengabdian ini dapat diselesaikan tepat waktu/sesuai rencana (kurang dari 1 minggu)

2. Faktor Penghambat

- a. Karena sangat padatnya tugas yang dibebankan pada pengabdian, sehingga sangat sulit untuk mengatur waktu pertemuan untuk membahas perencanaan dan pelaksanaan pengabdian.
- b. Pelaksanaan PPM dalam implementasi e-monev sekolah memerlukan persiapan serta tutor pendamping yang kompeten dan ekstra sehingga lebih efektif dilaksanakan dengan model pendampingan. Sementara ketersediaan tutor sangat terbatas. Di dalam penyelenggaraan pelatihan, keterlambatan kedatangan peserta sekitar 30 menit, tidak mengganggu jadwal pelaksanaan pelatihan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui E-Monev Dalam Mencapai Efisiensi Dan Unjuk Kerja Unggul Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dilaksanakan pada tanggal 26-29 Agustus 2017 di Laboratorium Komunikasi Data Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Peserta kegiatan pelatihan peningkatan kualitas sekolah swasta melalui *electronic monitoring and evaluation* (e-monev) yang ada di wilayah kabupaten sleman dimana berdasarkan data Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) kabupaten Sleman terdapat 77 sekolah SMA/K swasta di wilayah kabupaten Sleman. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 29 orang yang terdiri dari 28 orang dari SMK dan 1 orang peserta dari SMA. Daftar sekolah yang mengikuti pelatihan ini disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Peserta Pelatihan

No	Nama Sekolah	Jumlah Perwakilan
1	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	1
2	SMK Muhammadiyah 1 Mlati	2
3	SMK Nasional Berbah	2
4	SMK Muhammadiyah Pakem	2
5	SMK PI Ambarukmo 1 Sleman	1
6	SMK Sulaiman Sleman	1
7	SMK Muhammadiyah 1 Sleman	2
8	SMK Ma'arif 1 Sleman	2
9	SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	2
10	SMK Muda Patria Kalasan	1
11	SMK Pembaharuan Indonesia	2
12	SMK Muhammadiyah 1 Tempel	2
13	SMA Islam 1 Prambanan	1
14	SMK Putra Samodra Yogyakarta	2
15	SMK Muhammadiyah Berbah	2
16	SMK YPKK 2 Sleman	1
17	SMK Muhammadiyah Cangkringan	1
18	SMK Muhammadiyah Minggir	1
19	SMK YPPN Sleman	1

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui keragaman kompetensi yang dimiliki para peserta pelatihan. Keragaman kompetensi peserta ini digunakan sebagai indikator untuk mempertimbangkan pembimbingan dan pendampingan selama proses pelatihan.

Selama proses pelatihan, para peserta diberi latihan dan tugas setiap akhir penyampaian materi pelatihan. Peserta juga diberikan waktu khusus untuk pendalaman (*review*) terhadap materi-materi pelatihan yang belum dikuasai dengan baik. Peserta diberi kebebasan untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan menanyakan materi-materi pelatihan yang belum diketahui kepada instruktur. Penyampaian materi menggunakan fasilitas notebook yang tertampil pada layar dengan bantuan LCD Proyektor bertempat di Laboratorium Komunikasi Data Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dengan fasilitas jaringan internet yang cepat sehingga peserta dapat mempraktikkan proses pembuatan emonev dengan tidak mengalami kendala. Penggunaan LCD Proyektor sangat membantu proses pemberian materi.

Evaluasi akhir berupa post-test dilakukan untuk mengetahui akumulasi kinerja dan kompetensi yang dimiliki peserta pelatihan dalam pengetahuan dan ketrampilan implementasi implementasi e-monev dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA. Peserta pelatihan diminta mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini ditandai dengan:

1. Peserta pelatihan mempunyai pemahaman tentang pengetahuan dan ketrampilan implementasi monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA.
2. Peserta pelatihan mempunyai keterampilan untuk dapat memanfaatkan e-monev dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta untuk mencapai efisiensi dan unjuk kerja unggul di era MEA sehingga sekolah swasta mampu bersaing menghadapi MEA.
3. Evaluasi keterlaksanaan kegiatan dan evaluasi pencapaian tujuan kegiatan
4. Monitoring terhadap peserta pelatihan dengan memperhatikan tingkat partisipasi dan keberhasilan dalam pelatihan.
5. Mengavaluasi keberhasilan peserta se usai mengikuti pelatihan dengan melakukan pengiriman hasil pembuatan dan implementasi instrumen emonev melalui email.

Proses pembimbingan dan pendampingan terus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu menghasilkan instrumen emonev sesuai kebutuhan sekolah. Berbekal media komunikasi jaringan telepon seluler dengan membuat sebuah group WhatsApp, proses pendampingan dan pembimbingan terus dilakukan diluar jadwal pertemuan yang telah ditentukan.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini salah satunya dapat dideskripsikan melalui hasil foto-foto kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Kehadiran Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Pemaparan Materi dari Narasumber 1



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Narasumber 2



Gambar 4. Pemaparan Materi dari Narasumber 3



Gambar 5. Pemaparan Materi dari Narasumber 4



Gambar 6. Pemaparan Materi dari Narasumber 5



Gambar 7. Kegiatan Pendampingan



Gambar 8. Kegiatan Diskusi antara Narasumber dengan Peserta Pelatihan

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

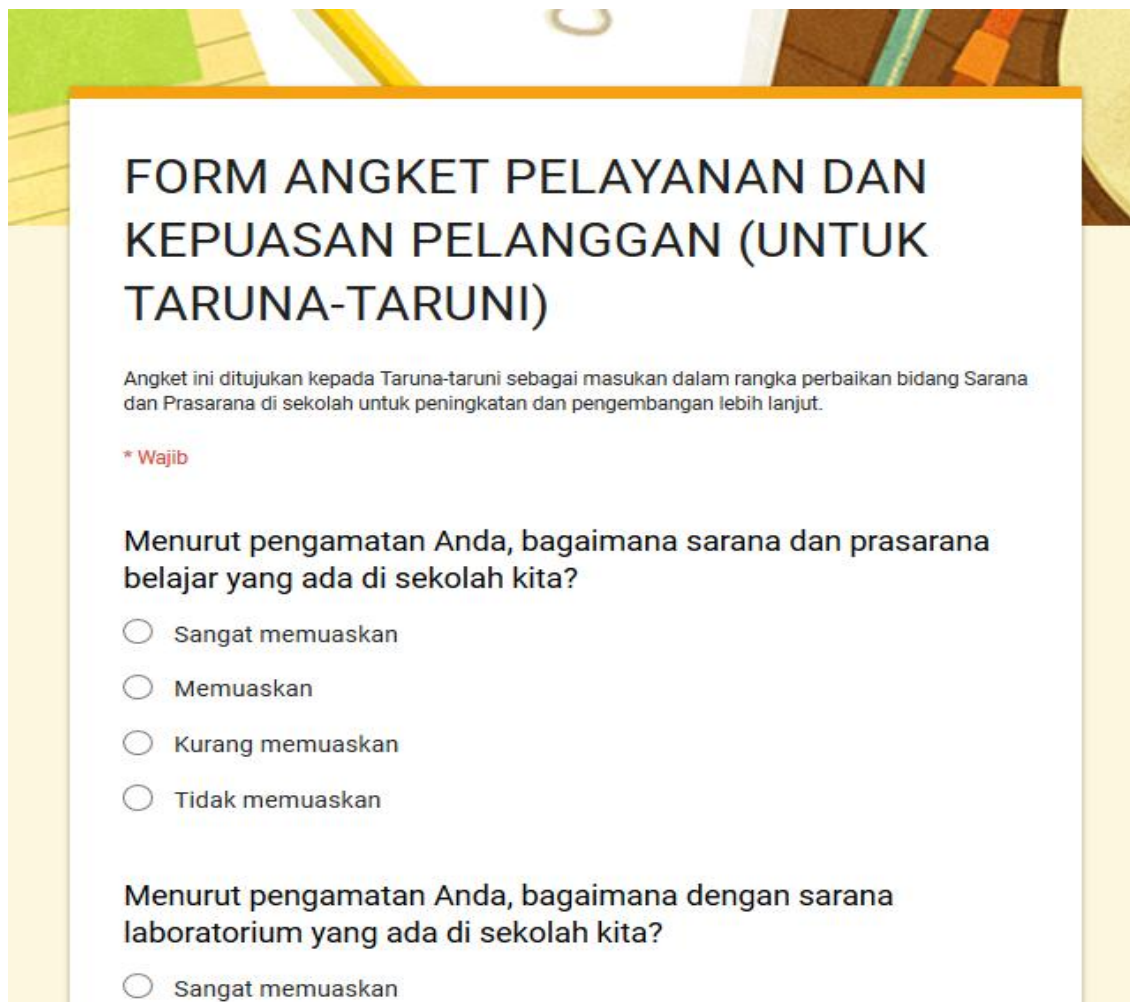
Secara umum, kegiatan dapat berlangsung lancar sesuai rancangan. Kendala utama yang ditemui adalah cukup banyak peserta yang terlambat datang untuk menghadiri pelatihan. Hal ini karena para peserta umumnya harus berangkat ke sekolahnya lebih dulu sebelum mengikuti pelatihan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.

Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan PPM yang diisi oleh peserta pelatihan, data dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Data Angket Pelaksanaan Kegiatan PPM

Item Pertanyaan	Skor	Prosentase	Kategori
Kesesuaian kegiatan pengabdian/ pelatihan dengan kebutuhan masyarakat/guru	3.42	85.42	Sangat Baik
Kerjasama pengabdian dengan masyarakat/guru/ peserta pelatihan	3.42	85.42	Sangat Baik
Memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat/guru/ peserta pelatihan	3.25	81.25	Sangat Baik
Meningkatkan motivasi masyarakat/guru/ peserta pelatihan untuk berkembang	3.42	85.42	Sangat Baik
Sikap/perilaku pengabdian di lokasi pengabdian	3.17	79.17	Sangat Baik
Komunikasi/ koordinasi Tim Pengabdian dengan masyarakat/guru/ peserta pelatihan.	3.42	85.42	Sangat Baik
Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan kegiatan masyarakat/guru/ peserta pelatihan.	2.50	62.50	Baik
Kesesuaian keahlian pengabdian dengan kegiatan pengabdian/ pelatihan.	3.00	75.00	Baik
Kemampuan mendorong kemandirian/ swadaya masyarakat/ guru/peserta pelatihan.	3.17	79.17	Sangat Baik
Hasil pengabdian/ pelatihan dapat dimanfaatkan masyarakat/guru/peserta pelatihan.	3.17	79.17	Sangat Baik

Setelah mengikuti pelatihan, peserta kemudian mengimplementasikan hasil pelatihan berupa pembuatan instrumen emonev berdasarkan 8 standar mutu pendidikan yang dipilih. Pembuatan instrumen menggunakan fasilitas google formulir yang telah tersedia. Aplikasi ini dapat digunakan dengan syarat peserta telah memiliki account google terlebih dahulu. Hasil dari pembuatan formulir emonev ini kemudian diimplementasikan melalui pengisian instrumen yang dilakukan oleh siswa sebagai pengguna layanan pendidikan. Hasil penilaian oleh siswa kemudian direkap dan dikumpulkan berikut link formulir emonevnya kepada instruktur/narasumber dan tim pelaksana kegiatan. Beberapa hasil berupa pembuatan instrumen emonev online oleh peserta disajikan dalam gambar 9 dan gambar 10 berikut :



FORM ANGKET PELAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN (UNTUK TARUNA-TARUNI)

Angket ini ditujukan kepada Taruna-taruni sebagai masukan dalam rangka perbaikan bidang Sarana dan Prasarana di sekolah untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.

*** Wajib**

Menurut pengamatan Anda, bagaimana sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah kita?

Sangat memuaskan

Memuaskan

Kurang memuaskan

Tidak memuaskan

Menurut pengamatan Anda, bagaimana dengan sarana laboratorium yang ada di sekolah kita?

Sangat memuaskan

Gambar 9. Angket Kepuasan Pelanggan tentang Sarana Prasarana

Angket Kepuasan Siswa terhadap Pelayanan Pendidikan di SMK Muhammadiyah I Tempel

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan pendidikan di SMK Muhammadiyah I Tempel, sehingga hasil yang didapatkan dapat digunakan sebagai pertimbangan melakukan perbaikan berkelanjutan. Responden pada evaluasi ini adalah Siswa Aktif dan Alumni SMK Muhammadiyah I Tempel. Kami berharap responden dapat mengisi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Terimakasih

* Wajib

Anda masih Siswa aktif ataukah alumni... *

- Siswa Aktif
- Alumni

Bagaimana perasaan anda selama belajar di SMK Muhammadiyah I Tempel *

- Sangat Menyenangkan
- Menyenangkan
- Kurang Menyenangkan
- Tidak menyenangkan

Bagaimana menurut anda penyampaian materi pembelajaran normatif / adaptip dari bapak maupun ibu guru pada umumnya didalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah *

- Sangat Jelas
- Jelas

Gambar 10. Angket Kepuasan Pelanggan tentang Pelayanan Pendidikan

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa materi yang telah disampaikan dalam pelatihan dapat diimplementasikan dengan baik oleh peserta pelatihan sehingga menghasilkan data hasil emonev baik dengan responden siswa, guru maupun karyawan yang ada di sekolah. Peserta telah mampu menyusun instrumen emonev, membuat dalam versi online dan mengimplementasikannya sehingga mendapatkan data dengan harapan menjadi pedoman bagi perkembangan sekolah kearah yang lebih baik. Dalam proses kegiatan pelatihan, masing-masing peserta dibekali modul pelatihan dan alat tulis yang dibutuhkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPM melalui Pelatihan dan Pendampingan untuk Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui E-Monev dalam Mencapai Efisiensi Dan Unjuk Kerja Unggul Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dapat dilaksanakan dengan baik pada Tanggal 26-29 Agustus 2017 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Telah terselenggara Pelatihan Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Melalui E-Monev dengan peserta sebanyak 29 orang peserta yang merupakan kepala sekolah atau calon kepala sekolah SMA/K di wilayah kabupaten Sleman.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dapat diketahui bahwa pelatihan dapat terlaksana dengan baik. Materi dapat tersampaikan dengan baik sehingga peserta pelatihan dapat mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan dilakukan bimbingan secara terus menerus sampai mendapatkan instrumen emonev yang siap diimplementasikan.
3. Peserta dapat hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir.

B. Saran

Pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan e-monev perlu dilakukan untuk lebih banyak pimpinan/guru SMK/SMA swasta. Sekolah swasta umumnya masih lemah dalam pengelolaan sekolah, terutama untuk e-monev. Mereka kurang memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan serupa. Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan ini adalah :

1. Perlunya kelanjutan dalam pendampingan secara terus menerus dengan menggunakan berbagai macam media komunikasi agar setiap peserta dapat menghasilkan instrumen emonev sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan.
2. Perlunya latihan dalam menyusun pertanyaan dalam emonev berdasarkan 8 standar nasional pendidikan yang menjadi acuan dalam pembuatan emonev.

3. Perlu tindak lanjut pembuatan instrumen emonev menggunakan aplikasi lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Atep AbduRofiq, 2014, *Menakar Pengaruh Masyarakat Ekonomi Asean 2015 Terhadap Pembangunan Indonesia*, Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum. Pp 249-256.
- Hari Setiadi, 2016, Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 20, No 2, Desember 2016 (166-178)
- Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah, 2011, *Monitoring Evaluasi, BPSDMP-PMP*.
- Nanang Fattah, 2003, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nurasiah, Murniati AR, Cut Zahri Harun, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Volume 3, No. 3, Agustus 2015
- Sugiyanti, Sabar Narimo, Pengelolaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Januari 2016 : 76-83
- Teguh Triwiyanto, Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Cakrawala Pendidikan, Februari 2015, Th. XXXIV, No. 1.
- Slamet Suyanto, 2003, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN**KETUA TIM:****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.	L / P
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	Batang, 03 Oktober 1961	
3.	NIDN	0003106107	
4.	NIP/NIK	196110031987031002	
5.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
6.	Pangkat, Gol/Ruang	Pembina Tk.I/IV/C	
7.	Jurusan/Fakultas	Pendidikan Teknik Elektro / FT UNY	
8.	Bidang Keahlian	Evaluasi Pendidikan Teknik Elektro	
9.	Alamat Rumah	Perumahan Purwomartani Baru B17 Kalasan Sleman Yogyakarta	
10.	Nomor Telepon/HP	082227205672	
11.	Alamat Kantor	Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281	
12.	Nomor Telepon/Faks/Email	(0274) 548161, Fax. (0274) 586734, ptelektro@yahoo.co.id	
13.	Alamat e-mail	edy_via@yahoo.com ; edy_supriyadi@uny.ac.id	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Tahun Lulus	1986	1995	2005
Perguruan Tinggi	FPTK IKIP Yogyakarta	Program Pascasarjana IKIP Yogyakarta	Pascasarjana UNJ Jakarta
Jurusan/Program Studi	Pendidikan Teknik Elektro	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Penelitian	Tahun	Pendanaan	
			Sumber *)	Jml (Juta Rp.)
1.	Evaluasi Implementasi Dua Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	FT. UNY	10
2.	Pengembangan Panduan Sistem Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Bidang	2013	FT UNY	10

	Keahlian Teknik Elektro Di Daerah Istimewa Yogyakarta			
3.	Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Bidang Keahlian Teknik Elektro Di Daerah Istimewa Yogyakarta	2012	FT UNY	10
4.	Kajian Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	2012	FT UNY	10
5.	Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Pada Mata Kuliah Rangkaian Listrik Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio	2011.	PHK-I UNY	30
6.	Penerapan Pembelajaran Menggunakan Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Kuliah Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	2010	PHK-I UNY	30

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume/ Nomor	Tahun publikasi	Tingkat Lokal/Nasional/Internasional
1.	"Evaluation Model of Entrepreneurship Education of Vocational High School"	Prosiding dan Disampaikan Dalam 3rd International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2014.	-	2014	Internasional
2.	"Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Program	Disampaikan dalam Seminar Nasional Pola	Yogyakarta 22 November	2014	Nasional

	Studi Pendidikan Tenik Elektro pada Mata Kuliah Rangkaian Listrik Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio".	Kerjasama DPSMK dengan JPT Elektro FT UNY dalam rangka Peningkatan Akreditasi SMK Program Keahlian Teknologi dan Rekayasa.	2014. HLM : 108-116.		
3.	"Kompetensi Guru dalam Penilaian Hasil Belajar SMK Bertaraf Internsional"	Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE2012). FT UNY	22 September 2012. ISSN: 0216-034X. Hlm 118-126.	2012	Nasional
4.	"Pembelajaran Secara Bilingual di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro".	"Cakrawala Pendidikan" Jurnal Ilmiah Pendidikan	Juni 2012, XXXI, No.2, ISSN: 0216-1370, Hlm: 290-304, Terakreditasi i Dikti Nomor: 110/Dikti/Kep/2009, tanggal 5 Desember 2009.	2012	Nasional
5.	"Kajian Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Volume 21 Nomor 2 Oktober 2012, Hlm: 156-166.	2012	Nasional

	Indonesia".				
6.	"Evaluasi Sosok Pendidik Dalam Perspektif Lintas Profesi".	Disampaikan dalam Konvensi nasional Pendidikan Indonesia Ke-7 tahun 2012 di UNY, 31 Oktober s.d 3 November 2012.	-	2012	Nasional
7.	"Penyempurnaan Proteksi Sistem Tenaga Listrik di Indonesia".	Dimuat dalam Jurnal Edukasi Elektro	Volume 7 Nomor 2 Januari 2011, ISSN: 1829-989 X, Hlm: 147-158.	2011	Nasional
8.	"Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah".	Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknik Boga dan Busana	Volume 5 tahun 2010, ISSN: 19078366, Hlm: 1 - 11.	2010	Nasional
9.	"Peranan Perguruan Tinggi dalam Menyiapkan Calon Guru Sekolah Bertaraf Internasional".	Dimuat dalam "Jurnal Edukasi Elektro "	Volume 6, Nomor 2 Januari 2010, ISSN: 1829-989X, Hlm: 109-118.	2010	Nasional
10.	"Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan".	Dimuat dalam Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan	Mei 2011, Th XXX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, ISSN: 0216-1370,	2009	Nasional

			Hlm: 110-123, terakreditasi Dikti Nomor: 110/Dikti/Kep/2009 tanggal 5 Desember 2009.		
--	--	--	--	--	--

E. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama Kegiatan	Kedudukan	Tempat Kegiatan	Tahun
1.	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru SMK Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	Jurusan PT. Elektro FT UNY	2016
2.	Pelatihan Aplikasi PSPICE untuk Peningkatan Kompetensi Analisis Rangkaian Listrik bagi Guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	Jurusan PT. Elektro FT UNY	2015
3.	Pengembangan panduan penilaian hasil belajar SMP	Penulis	Jakarta	2014
4.	Penyegaran Tim Pendamping Kurikulum 2013	Pemakalah	Jakarta	2014
5.	ToT Kurikulum 2013	Pemakalah	Hotel Sukajadi Bandung	2013
6.	Penelitian Pendidikan untuk Guru SMK Taman Siswa	Anggota/ Pemakalah	SMK Taman Siswa Yogyakarta	2013
7.	Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Komik Untuk SMP	Reviewer	Hotel Sahid Surakarta	2012

F. Kegiatan Dosen Dalam Seminar ilmiah lokakarya penataran/workshop pagelaran/pameran/peragaan.

No.	Jenis Kegiatan*	Waktu	Tempat	Sebagai
1.	Identifikasi Kebutuhan Media Buku Kurikulum	3 – 5 Desember	Jakarta	Narasumber

	2013	2014		
2.	Review Panduan Penunjang Kegiatan Kurikulum 2013	29-31 Oktober 2014	Surabaya	Narasumber
3.	Seminar: 3rd International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2014.	14 Mei 2014	Yogyakarta	Penyaji Pendamping
4.	Seminar Internasional “Bilingual Education: Cognitive benefits and policy into practice”	27 November 2013	Diselenggarakan oleh Cambridge International Examination di Singapore	Peserta
5.	Konvensi nasional Pendidikan Indonesia Ke-7 tahun 2012 di UNY.	31 Oktober s.d 3 November 2012.	Yogyakarta	Penyaji Pendamping
6.	Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro 2012	22 September 2012	FT UNY Yogyakarta	Penyaji Pendamping

G. Keikutsertaan dosen dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi

No.	Nama Organisasi Keilmuan atau Organisasi Profesi	Kurun Waktu	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
1	Asosiasi Dosen & Guru Vokasi Indonesia	2009 s.d sekarang	Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Dosen,

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

ANGGOTA 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Moh. Khairudin, MT., PhD.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala, Iva
4	NIP	19791204 200212 1 002
5	NIDN	0012047901
6	Tempat & Tgl Lahir	Tegal, 12 April 1979
7	Alamat e-mail	moh_khairudin@uny.ac.id
8	Nomor Telp/Faks/HP	+6285878754037
9	Alamat Kantor	Jurusan Pend. Teknik Elektro, FT, UNY Kampus Karangmalang, Yogyakarta
10	Nomor Telp/Faks	0274-548161/ 0274-540715
11	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1=34 orang, S2=-- orang, S3=--orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Sistem Mikroprosesor
		2. Praktik Mikrokontroller
		3. Perencanaan Sistem Otomasi Industri
		4. Sistem Kendali Cerdas
		5. Elektronika Industri
		6. Kendali Digital
		7. Teknik Digital
		8. Sistem Kendali
		9. Kendali Fuzzy
		10. Optimasi Sistem Kendali (S2)
		11. Otomasi Teknik Ketenagalistrikan (S2)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	University of Technology Malaysia
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Elektro	Teknik Elektro-Sistem Kendali	Teknik Elektro-Kendali Robotika dan Mekatronika
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2004-2006	2008-2011
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kelayakan Penyelenggaraan Program Studi Teknik Informatika di SMK N2 Wonosari	Pengaturan Kecepatan <i>Spindle</i> Pada Mesin Bubut Dengan Penggerak Motor DC Menggunakan Sistem Pengaturan Robust Metode QFT.	<i>LMI Based Robust Control of a Two-Link Flexible Manipulator</i>
Nama Pembimbing/Promotor	DR. Samsul Hadi, MT.,MPd.	DR. Mohamad Rameli	Assoc. Prof. DR. Zaharuddin

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pengembangan Alat Prediksi Janin Dalam Kandungan Menggunakan Segmentasi Citra Ultrasonography (USG) Sebagai Upaya Mewujudkan Kesehatan Murah	Penelitian Unggulan PT (tahun 1) Simlitabmas	50
2	2015	Pengembangan Alat Prediksi Janin Dalam Kandungan Menggunakan Segmentasi Citra Ultrasonography (USG) Sebagai Upaya Mewujudkan Kesehatan Murah	Penelitian Unggulan PT (tahun 1) Simlitabmas	50
3	2015	Efektivitas Motode Problem Based Learning Pada Sistem Kendali Keseimbangan Robot Manipulator Dengan Neural Network Backpropagation	Hibah Bersaing Simlitabmas	50
4	2015	Sistem Kendali Ayunan Pada Robot Lengan Raket Berbasis Kombinasi Proximity Sensor Dan Pneumatik Untuk Menghasilkan Optimasi Pukulan <i>Shuttlecock</i>	DIPA UNY, Penelitian FT	10
5	2014	Pengembangan Unit Robot Lengan Lentur Dua- <i>Link</i> Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bidang Otomasi dan Robotika Guru-Guru SMK Jurusan Listrik dan Elektronika.	Hibah Bersaing (tahun 2) Simlitabmas	50
6	2014	Efektivitas Motode Problem Based Learning Pada Sistem Kendali Keseimbangan Robot Manipulator Dengan Neural Network Backpropagation	Hibah Bersaing Simlitabmas	50
7	2014	Sistem Kendali PID Jarak Jauh Robot Manipulator Menggunakan Jaringan Internet Berbasis Matlab	FT UNY	10
8	2013	Keefektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Model Robot Intelegent Direction Detektor Dengan Pendekatan Student Center Learning Untuk Pembelajaran Sistem Kendali Fuzzy".	Proyek Penelitian Hibah Bersaing	50
9	2013	Pengembangan Unit Robot Lengan Lentur Dua- <i>Link</i> Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bidang Otomasi dan Robotika Guru-Guru	DIPA UNY, Hibah Bersaing	50

		SMK Jurusan Listrik dan Elektronika.		
10	2013	Pemodelan dan Sistem Kendali Robot Manipulator dengan Variasi Beban Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan.	FT UNY	10
	2013	Model Pendampingan Percepatan TAS di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY	FT UNY	10
11	2012	Pengembangan Unit Robot Lengan Dua-Link <i>Two-Degree of Freedom</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Hasil Belajar Mata Kuliah Sistem Mikroprosesor /Mikrokontroller.	FT UNY	10
12	2012	<i>Occupational Sector Analysis on Residential Electrical Installation Workers</i>	GIZ Germany	30
13	2008	Development and Input Shaping Control of a Two-Link Flexible Manipulator	Kementrian Riset Malaysia	600
14	2007	Sistem Kendali Spindle pada Mesin Bubut dengan Robust Control	DIKTI, dosen muda	10
15	2006	Perancangan Kontroller Fuzzy AutoTunning Pada Sistem Kendali Conveyor	RG TPSDP UNY	30

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyaakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	DIPA UNY	15
2	2015	Pelatihan Aplikasi Sistem Kendali untuk Pengaturan Gerak Robot Lengan Lentur bagi Guru SMK Jurusan Elektronika	DIPA UNY	10
3	2015	Pelatihan Rancang Bangun Robot Line follower untuk Pembelajaran Robotika bagi Siswa SMK Berbasis Pesantren	FT UNY	6
4	2014	Pelatihan <i>ICT</i> untuk Sistem Pelaporan Kegiatan Bulanan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Condongcatur, Depok, Yogyakarta	DIPA UNY	6

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No tahun	Nama Jurnal
	Quantitative Feedback	Accepted will be published	International Journal on

	Theory-Based Robust Control For A Spindle Of Lathe Machine	on Vol.9 No. 4, December 2016	Smart Sensing and Intelligent Systems
1	Comparison Methods for Converting a Spindle Plant to Discrete System	Vol 1 No 3, March 2016	Dimuat dalam Jurnal Terindex Scopus Telkomnika
2	System Identification and LMI Based Robust PID Control of a Two-Link Flexible Manipulator.	Volume 12 No 4 2014.	Dimuat dalam Jurnal Terindex Scopus Telkomnika
3	LMI based Robust PID Control for of A Two-Link Flexible Robot Manipulator	Vol 22. No. 5, 2016	Dimuat dalam Jurnal Terindex Scopus Journal of Vibration and Control, SAGE Publisher
4	Modelling of Two-Link Flexible Manipulator: Theory and Experiment	Vol. 1, No. 1 (2014) 061-079.	Dimuat dalam Jurnal Terindex Advances in Robotics Research, An international Journal.
5	Desain dan implementasi sistem kendali Intensitas cahaya PPR menggunakan sms Berbasis remote control	Vol 21 No 1 Mei 2015 ISSN 0854-4735	Dimuat dalam Jurnal Terindex DOAJ Jurnal Sinergi,
6	Analisa Sistem Kendali Putaran Motor DC Menggunakan Silicon Controlled Rectifiers.	Januari 2016 ISSN: 0216-3241).	Dipublikasikan pada Jurnal JPTK Undiksha
7	Pengembangan sistem kendali otomatis Proses recharging tinta spidol whiteboard	Vol 8 No 1 Agustus 2015 ISSN 1979-8415	Jurnal Scientia,
8	Robot lengan lentur (flexible) dua-link sebagai alternatif Upaya peningkatan efisiensi energi robot pembawa barang	Vol 20 No 2 Oktober 2015 ISSN 0854-4735	Jurnal Saintek LPPM,

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	Comparison Methods of Edge Detection for USG Images	19 Oct, 2016
2	International Convergence of Vocational	Curriculum Development Of	14

	Education and Training	Vocational Education For Electrical Engineering Refers To The National Qualification Framework For Standarizing Student Competence's	September 2016
3	Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro, UNY	Pengembangan Sistem Kendali Otomatis Berbasis <i>Human Machine Interface</i>	22 Okt, 2016
4	International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	Comparison Methods of Noise Elimination for Pregnancy Image Processing	16 Oct, 2015
5	International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	Robust Control Design for a Spindle of Lathe Machine	16 Oct, 2015
6	International Conference On Engineering Technology And Industrial Application (ICETIA) ISSN: 2407-4330. Hlm: 185-188.	Dynamic Modelling of a Flexible Manipulator: Comparison between AMM and FEM	4 Desember 2014 FT UMS
7	International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	MRC NN controller for arm Robot manipulator	8 Nov, 2014
8	Prosiding SNPTE, JPTE UNY	Desain Robot Lengan Raket Dengan Kombinasi Aktuator Motor Dan Pneumatik Untuk Mendapatkan Optimasi Pukulan	21 Oktober 2015, KPLT UNY
9	Disampaikan dalam Seminar Nasional Gelar Produk LPPM,	Desain Dan Implementasi Sistem Kendali Switch Plrt Menggunakan Sms Berbasis Remote Control	Yogyakarta, 20-21 April 2015
10	Disampaikan dalam Seminar Nasional Gelar Produk LPPM,	Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sistem Robotika Melalui Pendekatan Problem Based Learning	Yogyakarta, 20-21 April 2015
11	Disampaikan dalam Seminar Nasional Simposium KRSBI 2014	Optimasi kendali pid berbasis rbfnn meta-model Robot manipulator lengan lentur dua-link	Yogyakarta, 24 Juni 2014
12	Disampaikan dalam Seminar Nasional RAPI 2014	Sistem kendali pengungkit tutup pada Proses recycle tinta spidol whiteboard	Surakarta, 4 Desember 2014
13	Seminar Nasional SNPTE Pendidikan Teknik Elektro.. ISSN: 0216-034x. Hlm: 30-36	Penguatan Jaringan Alumni Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Akreditasi Prodi Pendidikan Teknik Elektro	Yogyakarta 7 November 2015

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sistem Kendali Otomatis Berbasis Matlab	2015	323	UNY Press

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Robot Lengan Lentur Dua-Link dengan Variasi Beban Bawaan	2015	Paten	HKI.3-HI.05.01.02.P00201507652
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat	Penerapan Respons Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 3 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi	UNY	2014
2	Member of Human Capacity Development Workshop	Regional Cooperation Platform for TVET (Asia Pasific)	2014 - present

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

Yogyakarta, 13 Maret 2017
Dosen,



(Moh. Khairudin, MT., PhD.)

ANGGOTA 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dng gelar)	Herlambang Sigit Pramono, ST, M.Cs(L/P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19650829 199903 1 001
5	NIDN	002908650002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 29 Agustus 1965
7	Alamat Rumah	Candi, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
8	Nomor Telepon/Faks/HP	HP: 08121588935
9	Alamat Kantor	Kampus Karangmalang Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0274)520327
11	Alamat e-mail	herlambangpramono@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	ITS Surabaya	UGM Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Elektronika Instrumentasi	-
Tahun Masuk-Lulus	1992-1995	2006-2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perancangan Sistem control mesin pengering susu berbasis mikrokontroler	Aplikasi GPS untuk system pensinyalan lalulintas kereta api	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yoyon Kusnendar S., M.Sc	Drs. Yoyok, M.Sc, Ph.D	-

C. Pengalaman Peneliti dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	PENGEMBANGAN SISTEM	UNY	Rp. 15.000.000

		PEMROGRAMAN ROBOT ANTAR MUKA KOMPUTER MENU GRAFIS (<i>GRAPHICAL USER INTERFACE</i>) UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTIK ROBOTIKA		
2	2015	SISTEM KENDALI POSISI DAN KECEPATAN MOTOR DC VEXTA UNTUK MANIPULATOR ROBOT SEBAGAI MODUL PRAKTIK ROBOTIKA	UNY	Rp. 10.000.000
3	2014	PENGALAMAN DAN KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK JUR ELEKTRO DI PROVINSI SUMATERA SELATAN	UNY	Rp. 10.000.000
4	2014	DAUR ULANG <i>E & NON E-WASTE</i> SEBAGAI BAHAN BAKU KREASI LAMPU HIAS HEMAT ENERGI DENGAN PENGENDALIAN REMOT KONTROL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DAN SOLUSI ALTERNATIF PENGANGGURAN LULUSAN SMK	UNY	Rp. 10.000.000
5	2013	Faktor-faktor penghambat penulisan skripsi mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro FT-UNY	UNY	Rp. 10.000.000
6	2012	Pembuatan Alat Pemantau Tingkat Pencemaran Udara (Kadar Ozon, Gas Hidrogen dan Gas Karbon Monoksida)	UNY	Rp. 10.000.000
7	2012	Penggunaan Sensor Gyro sebagai Sensor Keseimbangan Robot untuk Penambahan Aplikasi Modul Praktik Mikrokontroler	UNY	Rp. 10.000.000
8	2012	Pengembangan Media Pendidikan <i>Intelligent Sound Direction Detector</i> untuk Pembelajaran Robotika	UNY	Rp. 50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	PENDAMPINGAN KEGIATAN PERSIAPAN <i>GOOGLE SCIENCE FAIR</i> 2016 BIDANG ROBOTIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN	UNY	Rp.7.500.000
2	2015	PELATIHAN PEMBUATAN ROKET AIR BAGI GURU DAN SISWA SEBAGAI SUPLEMEN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA N 1JOGONALAN KLATEN	UNY	Rp. 6.000.000
3	2013	Pelatihan pembuatan roket air untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa SMAN 7 Yogyakarta	UNY	Rp. 5.000.000
4	2012	Pelatihan Penggunaan Program Code Vision AVR sebagai Bahasa Pemrograman Mikrokontroler Bagi Guru SMK di DIY	UNY	Rp. 5.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengembangan Alat Pemantau Pencemaran Udara (Kadar Gas Ozon, Hidrogen, dan Karbon Monoksida) sebagai Media Pembelajaran Sensor dan Transduser	Presiding Seminar Nasional Aptekindo Unimed Medan	2016
2	PENGEMBANGAN SISTEM PEMROGRAMAN ROBOT ANTARMUKA KOMPUTER MENU GRAFIS (<i>GRAPHICAL USER INTERFACE</i>) UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTIK ROBOTIKA	Prosiding SNPTE UNY	2016

3	SISTEM KENDALI POSISI DAN KECEPATAN MOTOR DC VEXTA UNTUK MANIPULATOR ROBOT SEBAGAI MODUL PRAKTIK ROBOTIKA	Prosiding SNPTE UNY	2015
4.	Pengembangan Modul Praktik Mikrokontroler dengan Memanfaatkan Aplikasi GPS (<i>Global Positioning System</i>) sebagai Pengendali Palang Pintu Kereta Api	Proceding International Seminar Universitas Negeri Makasar	2012

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis/Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Jenis	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Dosen,

(Herlambang Sigit Pramono, ST, M.Cs)

NIP. 19740228 199903 1 002

ANGGOTA 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1.	Nama Lengkap dan Gelar	Faranita Surwi, S.T., M.T.
2.	NIP/NIK	19820408 201404 2 002
3.	NIDN	0608048202
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 08 April 1982
5.	Jenis Kelamin	Perempuan
6.	Agama	Islam
7.	Golongan/ Pangkat	IIIb/ Penata Muda Tk.I
8.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
9.	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta
10.	Alamat	Jurusan Pend. Teknik Elektro, FT, UNY Kampus Karangmalang, Yogyakarta
11.	Telp./Faks	0274-548161/ 0274-540715
12.	Alamat Rumah	Ngrandu RT.02/02, Nglorog, Sragen 57215
13.	Telp./HP	08562590107
14.	Alamat E-mail	faranita@uny.ac.id
15.	Matakuliah yang diampu	1. Teknik Digital 2. Praktik Teknik Digital 3. Praktik Pemrograman Komputer 4. Praktik Dasar Listrik 5. Praktik Elektronika 6. Praktik Rangkaian Listrik 7. Praktik Gambar Teknik 8. Praktik Transmisi dan Distribusi

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Program	S1	S2
1.	Nama PT	UMS	UGM
2.	Program Studi	Teknik Elektro	Teknik Elektro
3.	Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Teknologi Informasi
4.	Tahun Lulus	2005	2008

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Penguatan Jaringan Alumni Sebagai	Anggota	FT UNY	10

		Upaya Peningkatan Kualitas Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro			
2	2015	Evaluasi Implementasi Dua Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	FT UNY	10
3	2015	E-Learning Teknik Digital	Anggota	Hibah UNY	25
4	2016	Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota	FT UNY	10

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan Aplikasi Program Microsoft Office (Word dan Excel) Guna Melancarkan Pekerjaan Administrasi Desa Bagi Perangkat Desa Piyungan, Tirtosari, Kec.Sawangan, Kab.Magelang. (Program Lanjutan)	Anggota	FT UNY	7
2	2015	Pelatihan Pembuatan Jadwal Pembelajaran dengan aSc TimeTables bagi Guru-Guru SMK/SMA di Kab. Purworejo	Anggota	FT UNY	7
3	2015	Pelatihan Pengolahan Media Digital untuk Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMK/SMA	Anggota	FT UNY	7
4	2016	Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Anggota	LPPM UNY	15

5	2016	Pelatihan Pembuatan Jadwal Otomatis dengan Software Asc Timetables untuk SMP Se-Kabupaten Purworejo	Anggota	FT UNY	7
---	------	---	---------	--------	---

V. SEMINAR

No	Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penyelenggara	Waktu dan Tempat	Panitia/ Peserta/ Pemakalah
1	2015	Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE)	Penguatan Jaringan Alumni Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.	Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY	KPLT FT UNY	Pemakalah
2	2016	Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE)	-	Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY	Rektorat UNY	Panitia

VI. PELATIHAN

No	Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Dalam/ Luar Negeri	Jangka Waktu
1	2015	E-Teaching	hosted by Yogyakarta State University in Collaboration with Ohio State University	Dalam Negeri	11 s.d 15 Mei 2015
2	2015	Intensive 75-hour English Course	hosted by Yogyakarta State University in Collaboration with Ohio State University	Dalam Negeri	27 Juli s.d 14 Agustus 2015
3	2016	Lokakarya nasional pengelolaan dan penyuntingan jurnal ilmiah	Universitas Negeri Malang	Dalam Negeri	11 s.d 14 November 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Dosen,

Faranita Surwi, S.T., M.T.
NIP. 19820408 201404 2 002

PEMBANTU PELAKSANA

Nama : Nopa Widiyanto, A.Md
NIP : -
Status : Teknisi Lab. Elektronika Daya
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik UNY
Alamat : Sawo, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta
Pendidikan : Diploma III Teknik Elektro UGM
No HP : 08995470276

Lampiran

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)

Daftar Hadir Peserta Kegiatan

Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal

Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir

Foto Kegiatan

Foto Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini salah satunya dapat dideskripsikan melalui hasil foto-foto kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Kehadiran Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Pemaparan Materi dari Narasumber 1



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Narasumber 2



Gambar 4. Pemaparan Materi dari Narasumber 3



Gambar 5. Pemaparan Materi dari Narasumber 4



Gambar 6. Pemaparan Materi dari Narasumber 5



Gambar 7. Kegiatan Pendampingan



Gambar 8. Kegiatan Diskusi antara Narasumber dengan Peserta Pelatihan